

## Pembuatan dan Implementasi Website Desa Merangin

Sumaiyah Sumaiyah<sup>1</sup>, Egi Dwi Irawan<sup>2</sup>, Angga Yudha Wibowo<sup>3</sup>, Radha Khairani<sup>4</sup>,  
Tuti Alawiyah<sup>5</sup>, Indriyani Saputri<sup>6</sup>, Salviyah Elmiati<sup>7</sup>, Jalden Darma Putra Armeza<sup>8</sup>,  
Umi Ratna Sari<sup>9</sup>, Amelia Sekar Ayu Pramesti<sup>10</sup>, Farah Erikha Putri<sup>11</sup>, Agung Tresna  
Hermawan<sup>12</sup>, Walidul Khair El-Ilya<sup>13</sup>, Latifa Hanum<sup>14</sup>

<sup>1-14</sup> Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Email : [sumaiyahabdullah@gmail.com](mailto:sumaiyahabdullah@gmail.com)<sup>1</sup>, [210102069@student.umri.ac.id](mailto:210102069@student.umri.ac.id)<sup>2</sup>, [210402138@student.umri.ac.id](mailto:210402138@student.umri.ac.id)<sup>3</sup>,  
[210304141@student.umri.ac.id](mailto:210304141@student.umri.ac.id)<sup>4</sup>, [210402138@student.umri.ac.id](mailto:210402138@student.umri.ac.id)<sup>5</sup>, [210602006@student.umri.ac.id](mailto:210602006@student.umri.ac.id)<sup>6</sup>,  
[210304210@student.umri.ac.id](mailto:210304210@student.umri.ac.id)<sup>7</sup>, [210604002@student.umri.ac.id](mailto:210604002@student.umri.ac.id)<sup>8</sup>, [210205089@student.umri.ac.id](mailto:210205089@student.umri.ac.id)<sup>9</sup>,  
[210301057@student.umri.ac.id](mailto:210301057@student.umri.ac.id)<sup>10</sup>, [210701218@student.umri.ac.id](mailto:210701218@student.umri.ac.id)<sup>11</sup>, [210501182@student.umri.ac.id](mailto:210501182@student.umri.ac.id)<sup>12</sup>,  
[210802038@student.umri.ac.id](mailto:210802038@student.umri.ac.id)<sup>13</sup>, [210304222@student.umri.ac.id](mailto:210304222@student.umri.ac.id)<sup>14</sup>

### Article History:

Received: Agustus 14, 2024

Revised: Agustus 25, 2024

Accepted: September 14, 2024

Published: September 17, 2024

**Keywords:** Village, Digital,  
Website, Profile

**Abstract:** In the current digital era, village websites function as an important means of connecting village governments with their communities via the internet. Its main function is to provide an information platform that is easily accessible to village residents, where they can find village profiles that contain a lot of information about the village. The methods used are data collection, website creation, admin training, carrying out website processes online, and analyzing the usability and sustainability of the website. The village profile website is the online face of a village which contains various information regarding history, government structure, vision and mission and so on. The Merangin Village profile website can be accessed at the domain [desamerangin.id](http://desamerangin.id). The evaluation results show that this website has clarified village government and made it easier for people to get information.

### Abstrak.

Di era digital saat ini, situs web desa berfungsi sebagai sarana penting untuk menghubungkan pemerintah desa dengan masyarakatnya melalui internet. Fungsi utamanya adalah menyediakan platform informasi yang mudah diakses untuk penduduk desa, dimana mereka dapat menemukan profil desa yang mencakup banyak informasi tentang desa tersebut. Metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data, melakukan pembuatan website, pelatihan admin, melakukan proses online website, dan analisis kemanfaatan serta keberlangsungan website. Website profil desa merupakan wajah online dari suatu desa dengan berbagai informasi tentang sejarah, struktur pemerintahan, visi dan misi serta lainnya. Website profil Desa Merangin dapat diakses pada domain [desamerangin.id](http://desamerangin.id). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa situs web ini telah membuat pemerintahan desa lebih jelas dan membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi.

**Kata Kunci:** Desa, Digital, Website, Profil

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang mewajibkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dan melakukan pengabdian. KKN bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian civitas akademik terhadap berbagai masalah yang dihadapi masyarakat sekaligus pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk meningkatkan kehidupan bangsa serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Madani & Sasmita, 2023). Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Merangin, Kecamatan Kuok,

Kabupaten Kampar pada tanggal 29 Juli hingga 07 September 2024. KKN kelompok 13 Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) membuat profil website desa karena di desa tersebut belum mempunyai profil website desanya.

Desa Merangin adalah bagian dari Kecamatan Kuok yang sebelumnya dikenal sebagai Kecamatan Bangkinang Barat yang memiliki luas 10.037 Ha dan awalnya terdiri dari enam dusun, yaitu Dusun Pulau Terap II, Dusun Pulau Terap I, Dusun Lereng, Dusun Rantau Berangin, Dusun Silam, dan Dusun Batu Langka. Desa Merangin didirikan pada tahun 1982 dengan 1201 jiwa penduduk. Kepala desanya pada saat itu adalah Abas Arief yang digantikan oleh M. Nasir BA pada tahun 1990. Pada tahun 1999, terjadi pemekaran dua desa menjadi Desa Merangin dan Desa Silam. Kemudian diadakan pemilihan kepala desa serentak pada tahun 2001, dan selama masa pemerintahan Drs. Zulfahrizal selama lima tahun ke depan, masyarakat mulai melihat kemajuan.

Pada tahun 2006 kembali dilakukan pemilihan serentak kepala Desa yang dimenangkan oleh Muhammad Kamil yang menjabat menjadi kepala Desa Merangin hingga tahun 2012. Pada tahun 2009 di masa pemerintahan Muhammad Kamil terjadi pemekaran kembali menjadi 3 Desa, yaitu Desa Merangin, Desa Lereng, dan Desa Pulau Terap. Desa Merangin memiliki sebanyak 3 dusun, yaitu Dusun Rantau Berangin, Dusun Sungai Mangin, dan Dusun Lan. Setiap Dusun memiliki 2 Rukun Warga (RW) dan 4 Rukun Tetangga (RT). Pada tahun 2012 kembali melakukan Pemilihan kepala Desa yang dimenangkan oleh Muhammad Kamil sehingga masa jabatannya bertambah menjadi 2 periode hingga tahun 2018. Di penghujung tahun 2017, Desa Merangin melakukan pemilihan kepala Desa yang diikuti oleh 2 orang calon kepala Desa, kemudian Yanfernizal terpilih menjadi kepala Desa Merangin hingga tahun 2024. Pada tanggal 3 Juli 2024 masa jabatan kepala desa bertambah menjadi 2 tahun, sehingga masa periodenya bertambah sampai tahun 2026.

Di era digitalisasi, kemajuan teknologi informasi menjadi poin penting. Karena teknologi informasi saat ini semakin canggih dan mengalami perubahan yang terus menerus, sehingga menyebabkan perkembangan teknologi dan informasi ini menjadi penting bagi dunia. Hal ini menghasilkan peningkatan kualitas layanan informasi untuk mengembangkan kreativitas di bidang teknologi dan pemberdayaan masyarakat. Untuk membuat Desa Merangin berdaya saing dan dikenal oleh masyarakat luas, harus melakukan mengembangkan ide-ide kreatif. Supaya pembuatan website profil desa ini berjalan dengan baik dan berhasil serta membutuhkan banyak alat dan sumber daya (Hermansyah et al., 2022).

Dengan berkembangnya teknologi informasi dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi, perkantoran, komunikasi, dan pemerintahan dalam kehidupan

sehari-hari sangat penting untuk pembangunan negara. Hal ini dibantu dengan menggunakan internet yang memudahkan komunikasi dan penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan lebih luas (Budianto et al., 2022). Internet menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari di era globalisasi saat ini. Jaringan global ini memungkinkan kita mengakses banyak informasi dari seluruh dunia dalam hitungan detik. Internet menyediakan sumber daya yang hampir tak terbatas untuk berbagai keperluan, termasuk pendidikan, pekerjaan, hiburan, dan komunikasi. Mesin pencari, ensiklopedia online, jurnal ilmiah, berita terbaru, dan berbagai platform media sosial memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi, mengikuti perkembangan terbaru, dan terhubung dengan orang lain di mana pun kita berada. Kemudahan mendapatkan informasi ini telah mengubah cara kita belajar, bekerja, dan berinteraksi serta membuka peluang baru lalu mempercepat pertukaran ide dan inovasi di seluruh dunia.

Dilihat dari situasi saat ini, diperlukan alat bantu untuk memberikan informasi yang bertujuan untuk lebih memperkenalkan profil desa dan aktivitasnya. Oleh karena itu, website merupakan sarana untuk memberikan informasi terkini dan akurat tentang desa kepada khalayak umum (Fathurrobbani et al., 2023). Semakin banyaknya situs web di internet sebagai sumber informasi yang tersebar di seluruh dunia yang tidak mengenal batas waktu dan tempat menjadi kebutuhan yang penting bagi semua pihak (Anggraeni & Muslihudin, 2020). Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, telah muncul website yang dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang segala sesuatu di internet. Memberikan informasi tentang profil dan potensi desa melalui media sistem informasi yang ada di website juga selaras dengan Undang-Undang Desa No. 6 tahun 2014, yang memberikan desa hak untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi pembangunan yang lebih luas (Hariono et al., 2020).

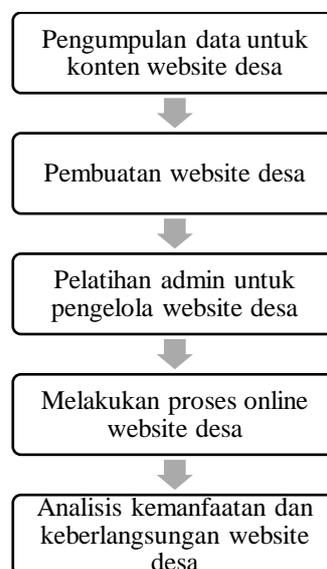
Di era digital saat ini, situs web desa berfungsi sebagai sarana penting untuk menghubungkan pemerintah desa dengan masyarakatnya melalui internet. Fungsi utamanya adalah menyediakan platform informasi yang mudah diakses untuk penduduk desa, dimana mereka dapat menemukan profil desa, struktur pemerintahan, program pembangunan, dan kegiatan masyarakat. Selain itu, situs web desa dapat berfungsi sebagai sarana transparansi dimana pemerintah desa dapat mempublikasikan anggaran, laporan keuangan, dan kebijakan terbaru, serta meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat. Situs web desa juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan potensi desa, termasuk produk unggulan, pariwisata, dan budaya lokal yang dapat menarik investor dan wisatawan. Selain itu, warga dapat menggunakan website desa sebagai portal pelayanan publik online yang memudahkan mereka untuk menyelesaikan administrasi atau mengajukan permohonan layanan tanpa harus mengunjungi kantor desa secara langsung.

Dalam era teknologi modern, salah satu fasilitas yang dapat kita manfaatkan adalah membuat situs profil Desa. Salah satu manfaat dari pembuatan website ini adalah membantu masyarakat mengakses informasi tentang pemerintahan desa dengan mudah (Sagala et al., 2022). Meskipun situs web memiliki banyak fungsi, situs harus dioptimalkan untuk meningkatkan penggunaan web dengan memperhatikan isi atau konten web yang ditampilkan sehingga dapat menarik pembaca dan meninggalkan kesan yang baik (Fattah & Azis, 2020).

Pemerintah desa mampu berinteraksi dan bertukar informasi dengan warganya melalui teknologi informasi yang mempermudah pengelolaan pemerintahan desa dengan menyediakan layanan masyarakat dan pengolahan data (Sucipto et al., 2022). Pemerintah juga harus menggunakan teknologi informasi dan internet untuk memberikan layanan publik yang baik (Putra & Atmaja, 2021). Untuk meningkatkan kemampuan ini, aparat desa harus diberi pelatihan (Nugroho & Daniati, 2021). Desa Merangin harus membangun sistem informasi profil berbasis web. Sistem ini dapat meningkatkan efisiensi manajemen data dan informasi di Desa Merangin. Selain membantu mobilitas warga, hal ini juga memudahkan desa untuk menyebarkan program desa dan pelayanan masyarakat. Sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat desa setempat. Dengan menggunakan teknologi informasi seperti sistem informasi profil berbasis web, masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan akurat.

## 2. METODE

Pada teori-teori dan penelitian terdahulu, dapat di gambarkan dengan sistematis bahwa pembuatan website profil Desa Merangin dalam kerangka pikir penelitiannya, sebagai berikut:



1. Langkah-langkah pelaksanaan dalam pengembangan situs web profil, yaitu:
  - a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna sistem melalui wawancara dan diskusi dengan mitra.
  - b. Membuat desain sistem dan basis data yang memenuhi kebutuhan yang telah di komunikasikan sebelumnya.
  - c. Melaksanakan desain sistem menggunakan bahasa pemrograman.
  - d. Menyiapkan server agar dapat digunakan untuk instalasi sistem.
  - e. Melakukan uji coba sistem untuk memenuhi persyaratan mitra.
2. Teknik pengumpulan data dalam pengembangan situs web profil, yaitu:
  - a. Pendekatan berdasarkan observasi  
Hal pertama yang akan dilakukan dengan melihat dan mempelajari masalah lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti serta kondisi jaringan lapangan.
  - b. Pendekatan wawancara  
Metode ini melibatkan petugas lapangan dan pihak yang berhubungan dengan infrastruktur jaringan komputer untuk mendapatkan sebuah informasi.
  - c. Pendekatan untuk studi pustaka  
Metode yang digunakan mencari literatur yang mendukung pendefinisian masalah melalui buku, internet, atau sumber lain yang relevan.
3. Alat dan bahan dalam pengembangan situs web profil, yaitu:
  - a. Instrumen penelitian: fasilitas penelitian terdiri dari fasilitas hardware dan software.
  - b. Software: mozilla, chrome, dan browser yang bermanfaat untuk menampilkan interface program yang telah dibuat.
  - c. Hardware: laptop icore i5 dan hardisk 500 GB.
4. Desain dan Implementasi
  - a. Analisis semua kebutuhan sistem, termasuk kebutuhan fungsional dan non fungsional untuk sistem yang akan dibangun.
  - b. Desain yang dihasilkan melalui proses perancangan proses, basis data, struktur menu, dan antarmuka pengguna.
  - c. Mengubah hasil rancangan sistem menjadi aplikasi melalui program uji coba.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Website profil desa merupakan wajah online dari suatu desa dengan berbagai informasi tentang sejarah, potensi, pemerintahan, dan aktivitas masyarakat. Website profil Desa

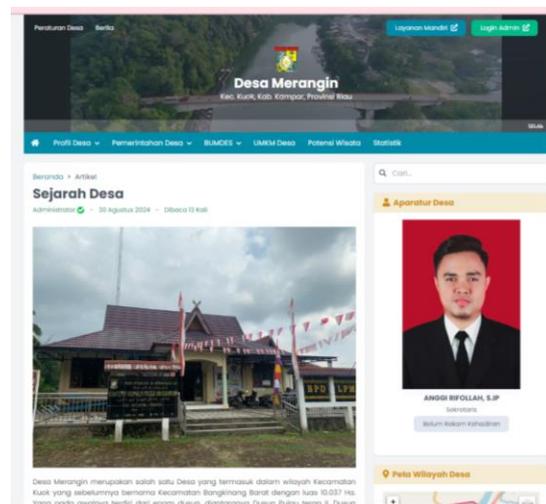
Merangin dapat diakses pada domain [desamerangin.id](http://desamerangin.id). Halaman web responsif secara otomatis menyesuaikan ukuran perangkat, beranda, dan profil desa.



**Gambar 1. Tampilan website profil desa**

Penjelasan menu yang lengkap dapat ditemukan di situs web, yaitu:

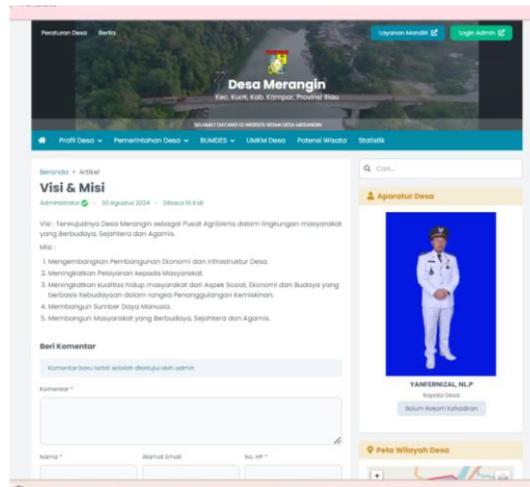
1. Sejarah Desa



**Gambar 2. Tampilan sejarah desa**

Sejarah suatu desa mencatat asal-usul, kemajuan, dan dinamika kehidupan dari masa ke masa. Ini mencakup berbagai elemen penting, seperti pembentukan pemukiman awal, tokoh pendiri, dan peristiwa penting lainnya, serta transformasi sosial, ekonomi, dan budaya yang dialami oleh masyarakat desa. Untuk melestarikan warisan budaya dan mempertahankan kearifan lokal untuk memahami sejarah desa penting untuk merencanakan pembangunan masa depan.

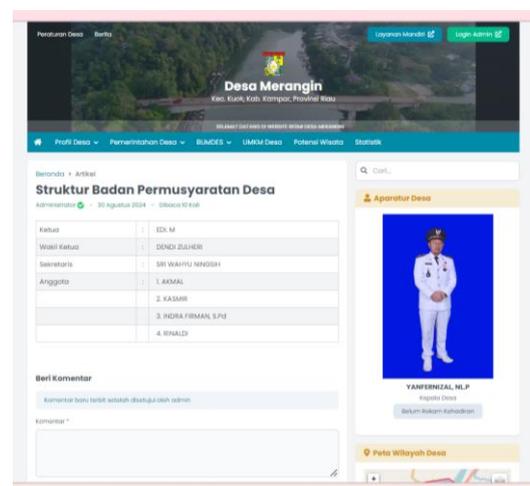
## 2. Visi dan Misi



**Gambar 3. Tampilan visi dan misi**

Dalam organisasi apa pun, termasuk pemerintahan desa, visi dan misi sangat penting. Visi adalah gambaran ideal dari apa yang ingin dicapai desa di masa depan dan berfungsi sebagai inspirasi dan panduan bagi seluruh warganya untuk bergerak ke arah yang sama. Sementara itu, misi adalah langkah-langkah konkret atau upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut. Misi menjabarkan tujuan khusus yang harus dicapai serta nilai-nilai yang dipegang dalam proses pencapaiannya. Dengan memiliki visi dan misi yang jelas, pemerintah desa dan masyarakat memiliki jalan yang pasti untuk berkembang dan berkembang untuk meningkatkan kondisi desa di masa depan.

## 3. Struktur Badan Permusyawaratan Daerah (BPD)

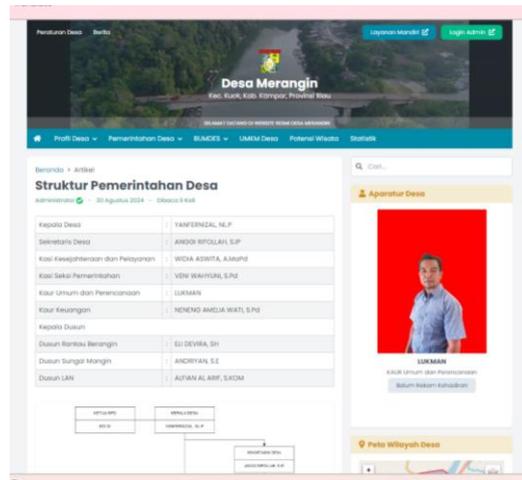


**Gambar 4. Tampilan struktur BPD**

Bagian demokrasi pemerintahan desa diwakili oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). BPD adalah "parlemen" desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang dipilih melalui musyawarah dan kesepakatan. BPD mengawasi kinerja pemerintah desa,

menampung dan menyampaikan aspirasi masyarakat, dan menetapkan peraturan desa bersama kepala desa.

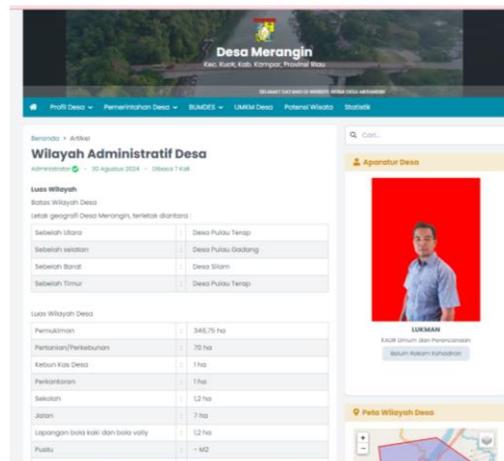
#### 4. Struktur Pemerintahan Desa



**Gambar 5. Tampilan struktur pemerintahan desa**

Struktur pemerintahan desa merupakan hierarki, pembagian tugas, dan hubungan antara berbagai elemen sistem pemerintahan di tingkat desa. Struktur ini terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk kepala Desa sebagai pemimpin tertinggi, dibantu oleh sekretaris Desa, dan beberapa kepala staff, seperti pemerintahan, pembangunan, dan kesejahteraan rakyat.

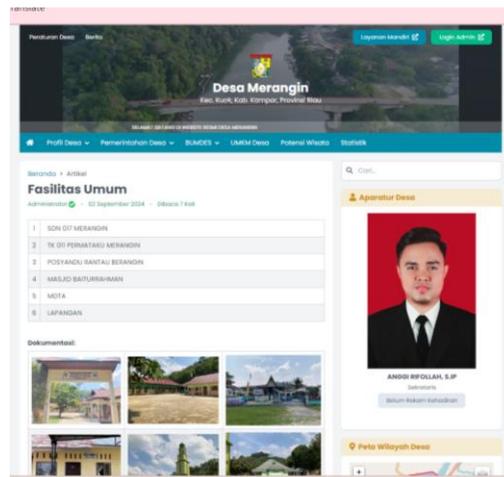
#### 5. Administratif Desa



**Gambar 6. Tampilan administratif desa**

Luas wilayah mencakup seluruh tanah, pulau, dan wilayah perairan yang dimiliki oleh suatu negara, baik daratan maupun lautan. Biasanya, luas area diukur dalam satuan luas yang disebut kilometer persegi (km<sup>2</sup>). Dan perbatasan wilayah adalah garis atau batas yang membedakan wilayah dua negara. Ada dua jenis batas ini: batas alam (misalnya, sungai, gunung, atau laut) atau batas buatan manusia (misalnya, tembok atau pagar).

## 6. Fasilitas Umum



**Gambar 7. Tampilan fasilitas umum**

Kehidupan dan kegiatan masyarakat pedesaan sangat didukung oleh fasilitas desa. Secara umum, fasilitas desa mencakup berbagai sistem dan fasilitas fisik yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi desa. Ini termasuk jaringan jalan, sistem air bersih, fasilitas sanitasi, dan jaringan listrik, serta bangunan umum seperti sekolah, puskesmas, dan balai desa.

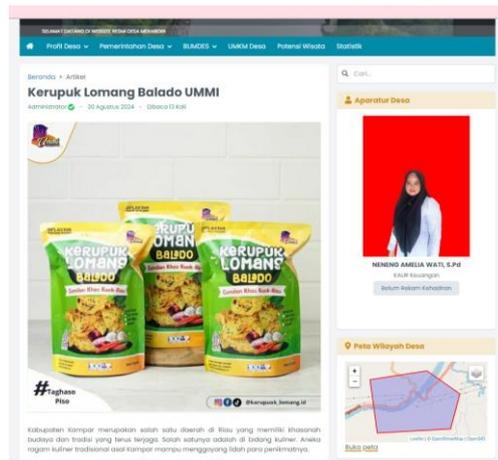
## 7. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)



**Gambar 8. Tampilan BUMDES**

Pemerintah dan masyarakat desa mendirikan dan mengelola lembaga usaha yang dikenal dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan tujuan meningkatkan potensi ekonomi desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan ekonomi desa secara keseluruhan. Tampilan menu dari bagian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), terdiri dari tugas dan wewenang, jenis-jenis usaha, dan struktur.

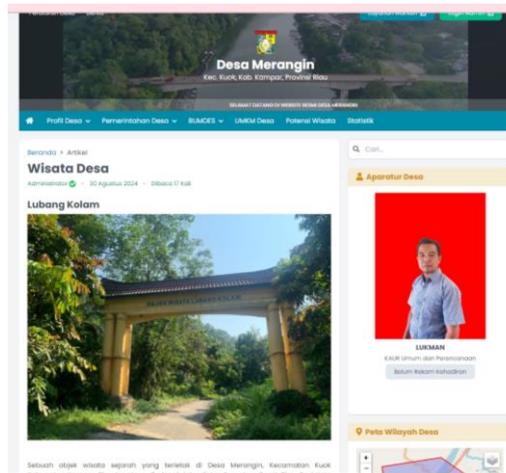
## 8. UMKM Desa



**Gambar 9. Tampilan UMKM desa**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berbasis desa adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau badan usaha kecil di daerah pedesaan. Meskipun biasanya lebih kecil daripada UMKM di perkotaan, mereka memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian desa.

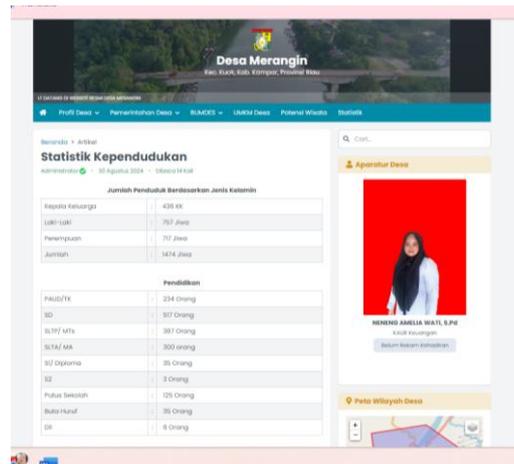
## 9. Potensi Wisata



**Gambar 10. Tampilan potensi wisata**

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh sebuah tempat yang dapat menarik wisatawan. Ini bisa berupa kekayaan budaya, sejarah, keindahan alam, atau bahkan fasilitas buatan manusia yang luar biasa. Singkatnya, potensi wisata adalah segala sesuatu yang membuat tempat menarik dan layak dikunjungi.

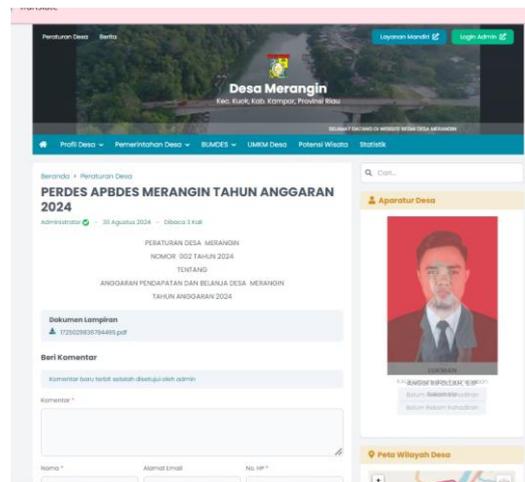
## 10. Statistik Kependudukan



**Gambar 11. Tampilan statistik kependudukan**

Statistik kependudukan adalah gambaran kuantitatif dari masyarakat. Ini adalah kumpulan data numerik yang menggambarkan karakteristik dan kondisi populasi, seperti jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, dan banyak lagi.

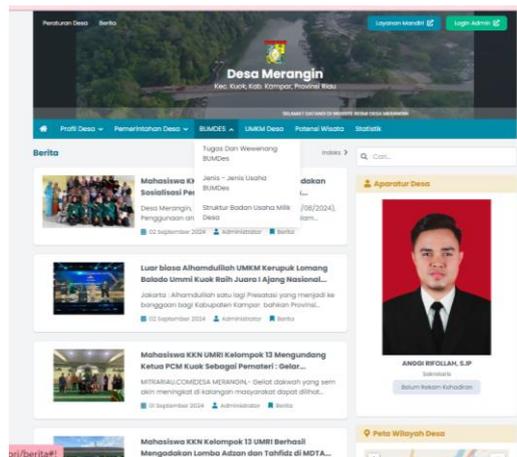
## 11. Peraturan Desa



**Gambar 12. Tampilan PERDES APBDES Merangin**

Peraturan desa adalah undang-undang yang dibuat oleh pemerintah desa untuk mengatur operasi pemerintahan di tingkat desa. Peraturan ini dibuat berdasarkan prinsip-prinsip pembentukan peraturan yang baik dan disesuaikan dengan keadaan sosial dan budaya lokal. Peraturan ini mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat desa, seperti pengelolaan aset desa, pembangunan infrastruktur, pelestarian lingkungan, dan pengaturan kehidupan sosial masyarakat. Dengan membuat peraturan desa, diharapkan tata kelola pemerintahan desa menjadi lebih teratur dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat desa.

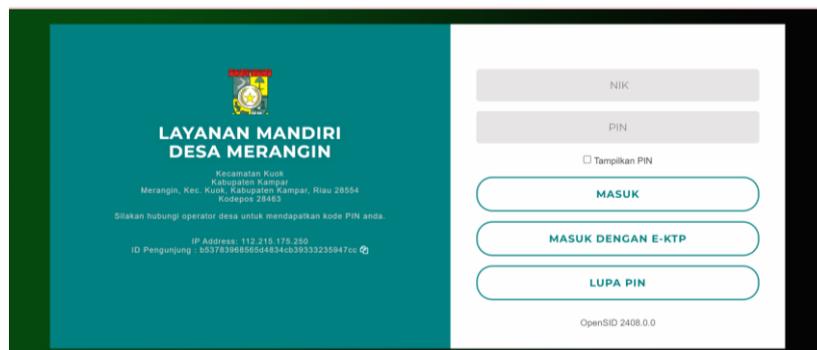
## 12. Berita



**Gambar 13. Tampilan berita**

Salah satu komponen penting dari situs web profil desa adalah menu berita yang berfungsi sebagai jalur komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakatnya. Dengan menggunakan menu ini, dapat menyampaikan informasi terkini tentang kegiatan desa, program pembangunan, pengumuman penting, dan hal-hal lain yang relevan secara cepat, akurat, dan jelas.

## 13. Layanan Mandiri



**Gambar 14. Tampilan layanan mandiri**

Menu layanan mandiri pada profil website desa memungkinkan warga mengakses berbagai layanan pemerintahan desa secara mandiri dan secara online. Dengan fitur ini, warga tidak perlu lagi datang langsung ke kantor desa untuk mengurus berbagai keperluan administrasi.

## 14. Aparatur Desa



**Gambar 15. Tampilan aparatur desa**

Menu aparatur desa pada profil web desa sangat penting karena berfungsi sebagai direktori atau daftar lengkap perangkat desa yang bertugas. Melalui menu ini, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui siapa saja perangkat desa yang bertanggung jawab atas bidang tertentu, serta informasi kontak mereka.

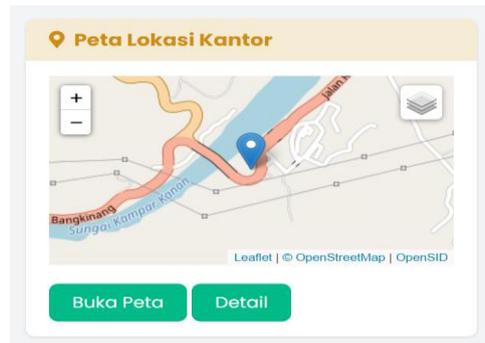
## 15. Peta Wilayah Desa



**Gambar 16. Tampilan peta wilayah desa**

Peta wilayah desa adalah representasi visual dari batas administratif dan karakteristik geografis suatu desa. Peta ini berisi informasi penting tentang tata ruang desa, seperti lokasi pemukiman, lahan pertanian, hutan, sungai, jalan, dan infrastruktur penting lainnya. Peta ini juga memudahkan koordinasi dengan lembaga pemerintah di tingkat yang lebih tinggi

## 16. Peta Lokasi Kantor



**Gambar 17. Tampilan peta lokasi kantor**

Salah satu fitur yang sangat bermanfaat pada profil website desa adalah menu peta lokasi kantor. Dengan fitur ini, warga tidak perlu lagi bertanya atau mencari alamat kantor desa secara manual.

## 4. SIMPULAN

Website Desa Merangin telah berhasil mencapai tujuannya untuk menyediakan sarana informasi yang mudah diakses oleh semua orang. Profil desa yang mencakup sejarah, struktur pemerintahan, visi dan misi serta lainnya adalah beberapa fitur yang ada di website ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa situs web ini telah membuat pemerintahan desa lebih jelas dan membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi. Agar website ini dapat digunakan sepenuhnya, komunikasi yang lebih luas dengan masyarakat diperlukan, terutama dengan kelompok usia lanjut. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan untuk mendukung UMKM lokal melalui fitur e-commerce dan mengintegrasikan website dengan aplikasi mobile.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Muslihudin, M. (2020). Sosialisai Dan Pendampingan Pengelolaan Website Desa Kepada Aparatur Desa. *Jurnal PKM Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41–50. <http://jurnalpkmpemberdayaan.com/index.php/PkMLP3K/article/view/8>
- Budianto, T. H., Putra, G. B., & Arkan, F. (2022). Profil Destinasi Wisata Berbasis Website Di Desa Air Anyir, Bangka Untuk Mendukung Pariwisata. *Aptekmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 1–5. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp01-05>
- Fathurrobbani, A., Amalia, F., & Ali, M. (2023). Inovasi Media Informasi Melalui Website Desa Ngampungan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6759–6764. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.18099>
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk*

*Masyarakat*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v1i1.771>

- Hariono, T., Putra, M. C., & Chabibullah, M. W. (2020). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 5–8.
- Hermansyah, Wahyuni, S., & Akbar, A. (2022). Perancangan Sarana Media Informasi Berbasis Web Desa Klambir Lima Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 515–521. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3803>
- Madani, P. M. S., & Sasmita, M. (2023). Perancangan Website Desa Untuk Pelayanan Publik Di Desa Pangulah Baru. *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 4830–4837.
- Nugroho, A., & Daniati, E. (2021). Pelatihan Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Profil Desa. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.38>
- Putra, G. B., & Atmaja, E. J. J. (2021). Pedampingan Penggunaan Sistem Informasi Profil Desa Banyuasin Berbasis Internet Dan Aplikasi Mobile. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 97–102. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.897>
- Sagala, J. R., Hasugian, P. S., & Sulindawaty. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web Di Desa Situnggaling. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 2(2), 91–96.
- Sucipto, A., Jupriyadi, Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Sangha, Z. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(1), 29–37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1512>